BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaaan kemandirian dalam belajar ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh orang tua otoritarian, pola asuh otoritatif, pola asuh megabaikan dan pola asuh menuruti. Hasil *mean rank* pola asuh otoritatif 67,57, pola asuh otoritarian 22,77, pola asuh mengabaikan 25,92 dan pola asuh 10,79. Pola asuh otoritatif paling efektif untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar dibandingkan pola asuh otoritarian, pola asuh mengabaikan dan pola asuh menuruti.
2. Terdapat perbedaan kemandirian dalam belajar ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh otoritarian dan pola asuh otoritatif. Pola asuh otoritatif dengan *mean rank* sebesar 36,47 lebih efektif dibandingkan pola asuh otoritarian untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar.
3. Terdapat perbedaan kemandirian dalam belajar ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh otoritarian dan pola asuh mengabaikan. Pola asuh otoritarian dengan *mean rank* sebesar 23,03 lebih efektif dibandingkan pola asuh mengabaikan untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar.
4. Terdapat perbedaan kemandirian dalam belajar ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh otoritarian dan pola asuh menuruti. Pola asuh otoritarian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan *mean rank* sebesar 21,80 lebih efektif untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar dibandingkan pola asuh menuruti.

5. Terdapat perbedaan kemandirian dalam belajar ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh otoritatif dan pola asuh mengabaikan. Pola asuh otoritatif dengan *mean rank* 41,15 lebih efektif dibandingkan pola asuh mengabaikan untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar.
6. Terdapat perbedaan kemandirian dalam belajar ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh otoritatif dan pola asuh menuruti. Pola asuh otoritatif dengan *mean rank* 37,96 lebih efektif dibandingkan pola asuh menuruti untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar.
7. Terdapat perbedaan kemandirian dalam belajar ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh mengabaikan dan pola asuh menuruti. Pola asuh mengabaikan dengan *mean rank* 21,22 lebih efektif dibandingkan pola asuh menuruti untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar.

B. Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa agar mereka lebih bisa meningkatkan kemandirian dalam belajarnya.
2. Untuk orang tua agar lebih memperhatian pola asuh yang mereka bentuk dalam keluarga. Komunikasi yang baik dengan anak, perhatian dan kasih sayang terhadap anak akan membantu anak mejadi orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanggung jawab, lebih mandiri dan mampu dalam menyelesaikan masalah ang dihadapinya dalam belajar.

3. Untuk penelitian selanjutnya:
   a. Agar lebih memperhatikan dan cermat dalam penyusunan item pada masing-masing aspek uji coba agar kemungkinan aitem tidak valid menjadi sedikit.
   b. Pada variabel kemandirian dalam belajar, skala yang digunakan gutman dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id